



STRATEGI BMT DALAM MENGURANGI PRAKTIK RENTENIR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rizki Oktaviani ^{1)*}, Rita Rahmawati ²⁾

^{1,2)} Fakultas Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Ma'arif. Lampung. Indonesia

Email correspondence: rizkioktaviani1@gmail.com

Abstrak

Melemahnya perekonomian yang dialami masyarakat membuat masyarakat butuh uluran tangan dari banyak pihak, terlebih untuk masyarakat yang merupakan para pelaku usaha di mana keadaan ini bantuan permodalan sangat dibutuhkan bagi mereka. Hal ini sama aja dimanfaatkan dengan oknum yang memiliki dana lebih untuk meminjamkan uangnya dengan merawat bunga yang besar atau biasa disebut dengan rentenir. Jenis penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah total seluruh informan 12 orang. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang riba membuat masyarakat terjerat dengan praktik rentenir. Praktik rentenir sudah ada sejak dahulu, terlebih saat pandemi covid seperti sekarang ini. Maka BMT menjadi urgent dan harapan bagi para pengguna jasa rentenir agar terlepas dari jeratan nya. Oleh karenanya BMT Assyafiiyah Berkah Nasional memiliki strategi untuk mengurangi rentenir yang telah menyebar. Peneliti menyimpulkan *pertama*, praktik rentenir yang terjadi berangsur berkurang karena 8 dari 10 orang lebih memilih menjadi anggota tetap BMT Assyafiiyah Berkah Nasional. *Kedua*, Adanya strategi yang diterapkan BMT Assyafiiyah Berkah Nasional meliputi sosialisasi, produk yang bervariasi, pelayanan sistem jemput bola, margin yang lebih rendah dari bunga rentenir, dan terakhir potongan margin ternyata mampu mengurangi praktik rentenir pada masa pandemi covid 19 ini terbukti dengan berkurangnya rentenir yang beroperasi dari 12 orang menjadi 8 orang.

Kata Kunci : praktik rentenir; Covid-19

Abstract

The weakening of the economy experienced by the community makes people need a helping hand from many parties, especially for people who are business people where this situation capital assistance is needed for them. This is just the same as being used by people who have more funds to lend money by taking care of large interest rates or commonly referred to as loan sharks. This type of research uses qualitative data with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The total number of informants is 12 people. The lack of public knowledge about usury makes people entangled with the practice of loan sharks. The practice of loan sharks has existed for a long time, especially during the covid pandemic like today. So BMT becomes urgent and hope for users of moneylenders' services to be released from their bondage. Therefore, BMT Assyafiiyah Berkah Nasional has a strategy to reduce loan sharks who have spread. Researchers concluded first; the practice of loan sharks that occurred gradually decreased because 8 out of 10 people preferred to become permanent members of BMT Assyafiiyah Berkah Nasional. Second, The existence of strategies implemented by BMT Assyafiiyah Berkah Nasional includes socialization, varied products, ball pick-up system services, lower margins than loan sharks, and finally margin cuts turned out to be able to reduce loan shark practices during the covid 19 pandemic as evidenced by the reduction in loan sharks operating from 12 people to 8 people.

Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: loan sharking practices; Covid-19

PENDAHULUAN

Rentenir menarik suku bunga dengan sistem yang *pertama*, penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung, yang *kedua* besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal yang dipinjamkan), yang *ketiga* pembayaran bunga tetap seperti yang diperjanjikan tanpa pertimbangan Apakah proyek yang dijalankan oleh nasabah untung atau rugi, yang *keempat* jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat, yang *lima* eksistensi bunga di ragukan.

Lembaga Keuangan Mikro (BMT) yang ada di Kota Metro salah satunya yaitu BMT Asyafiiyah Berkah Nasional yg beroperasi sejak 2014, yang beralamat di Jl Sultan syahrir Tejo Agung, Kec Metro Timur Kota Metro Lampung (34124), Kehadiran BMT Asyafiiyah BN Memiliki peran penting untuk mengurangi praktik rentenir salah satunya untuk melepaskan para pelaku UMKM dari jeratan para rentenir.

Sistem penentuan bagi hasil dalam Baitul Mal wa tamwil yang *pertama* penentuan besarnya rasio atau nisbah dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung-rugi, yang *kedua* besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah Keuntungan yang diperoleh kemudian, yang *ke tiga* bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan bila usaha merugi kerugian akan ditanggung bersama kedua belah pihak, *keempat* jumlah pembagian keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan dan yang terakhir *ke lima* tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil. Pada kajian ini penulis melakukan *observasi* terhadap anggota BMT Asyafiiyah Berkah Nasional berdasarkan fakta dari fenomena yang terjadi, di pasar tradisional 24 Tejo Agung Kota Metro. banyak para pedagang yang meminjam modal dari rentenir, hal ini terjadi karena dampak dari kebijakan yang telah dibuat pemerintah dengan adanya PSBB kemudian memasuki tahun 2021 pemerintah membuat kebijakan untuk membatasi ruang pergerakan segala sektor dengan memberlakukan PPKM darurat hingga PPKM 4 level. Hal ini menyebabkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas operasional sektor usaha, guna memutus mata rantai penyebaran covid19. Bagaimana praktik rentenir yang terjadi pada masa pandemi covid19 menjadi topik yang penting untuk dikaji lebih dalam pada penelitian ini khususnya untuk para anggota BMT Assyafiiyah Berkah Nasional yang meminjam dana guna tambahan modal kepada rentenir atau jasa pelepas uang lainnya, karena lembaga keuangan mikro khususnya BMT Assyafiiyah menjadisangat urgent dan menjadi harapan satu-satunya bagi para pelaku UMKM untuk terbebas dari jeratan praktik rentenir. Disisi lain Apakah strategi yang digunakan BMT dalam mengurangi praktik rentenir pada masa abad ke-20 sudah cukup berhasil dalam menyingkirkan para lintahdarat atau rentenir masih menjadi tanda tanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah total seluruh informan 12 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corona virus merupakan suatu wabah yang awal kemunculannya di Wuhan, Negara Cina pada tahun 2019 dan mulai menyebar ke Indonesia pada bulan Maret di tahun 2020 ini merupakan awal dari lemahnya perekonomian di Indonesia karena pemerintah membuat kebijakan-kebijakan untuk membatasi kegiatan operasional dari segala aspek guna memutus mata rantai penyebaran covid 19. Kebijakan pemerintah dalam membatasi kegiatan operasional berpengaruh besar di bagian sektor usaha yaitu para pelaku UMKM menurut informasi Kementerian Koperasi dan usaha kecil menengah setidaknya 949 koperasi peserta dan laporan UMKM telah berdampak wabah virus Corona.

Para pelaku UMKM yang merupakan pengguna jasa rentenir mengatakan dalam wawancaranya bahwa bunga yang ditetapkan oleh rentenir memang sangat tinggi, namun tak menghalangi mereka untuk meminjam guna memenuhi kebutuhan modal. Dengan banyaknya masyarakat yang tertarik untuk bergabung dengan BMT Assafiyah Berkah Nasional, maka berkurangnya nasabah rentenir maka dampak yang baik sehingga cepat atau lambat akan tidak beroperasi lagi. Sirente akan mencari lokal lain guna memasarkan usahanya hal itu bersumber dari informan yang mengatakan bahwa *"dulunya banyak Mbak ada 12 orang makin kesini makin berkurang mbak sekarang tinggal sekitar 8 orang lah karena yang lain cari nasabah yang jauh dari BMT atau bank, karena jelas untuk orang yang butuh modal seperti kami lebih memilih berhutang uang yang bunganya kecil"*.

Dan perolehan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti peneliti melihat beberapa praktik rentenir yang tengah dilakukan di pasar 24 Tejo Agung Kota Metro, kemudian peneliti melakukan riset di pasar tersebut yang kegiatannya melakukan wawancara dengan masyarakat pasar tradisional yang telah terjerat dengan praktik rentenir atau pelepas jasa uang lainnya, setelah itu peneliti melakukan riset di BMT Assafiyah Berkah Nasional yang kegiatannya melakukan wawancara dengan manajer dan marketing BMT Assafiyah untuk mengetahui sejauh mana strategi yang telah dijalankan BMT Assafiyah untuk mengurangi praktik rentenir yang terjadi di masa pandemi covid-19. Dari hasil riset yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa BMT Assafiyah Berkah Nasional dalam menjalankan strategi strateginya untuk mengurangi praktik rentenir yang terjadi pada masa pandemi covid-19 ini di pasar

tradisional 24 Tejo Agung Kota Metro bisa dikatakan cukup berhasil karena dari 10 informan yang telah terjat rentenir 8 diantaranya lebih memilih untuk tetap bergabung dengan BMT Assafiyah Berkah Nasional dan meninggalkan praktik rentenir. Kemudian dua diantaranya nya meski mereka bergabung dengan BMT Assafiyah tetapi mereka puntetap memakai jasa rentenir atau pelepas uang lainnya.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian dengan observasi wawancara kemudian dokumentasi dan menggunakan alat pengumpulan data sebagai pedoman di dalam penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Para pelaku UMKM yang memerlukan permodalan namun minim pengetahuan tentang riba adapun praktiknya mengambil jalan cepat dengan menggunakan jasa rentenir dimana rentenir merupakan pinjam meminjam uang disertai dengan bunga yang tinggi sehingga membuat para pelaku usaha sulit untuk mengembangkan usahanya alasan para pelaku UMKM menggunakan jasa rentenir karena rentenir bisa memberi pinjaman tanpa jaminan rentenir dapat mencairkan waktu-waktu pada saat keadaan mendesak dan bisa memberi pinjaman uang dalam jumlah besar dengan proses yang sangat cepat. Para pelaku UMKM dengan terpaksa memakai jasa rentenir meskipun dengan bunga yang cukup tinggi, namun hanya itu itu yang bisa menolong mereka untuk segi permodalan terlebih lagi di masa pandemi covid-19 seperti saat ini di mana dampaknya dapat dirasakan secara menyeluruh karena kebijakan pemerintah dengan pembatasan sosial berskala besar guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 terbatasnya ruang gerak para pelaku UMKM membuat mereka mengambil jalan alternatif.
2. BMT Assafiyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan syariah menjadi sangat urgent dan menjadi harapan satu-satunya bagi anggota yang merupakan para pelaku UMKM untuk terbebas dari jeratan praktik rentenir oleh karenanya BMT Assafiyah Berkah Nasional melakukan strategi-strategi guna membantu dalam segi permodalan strategi yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi, mengenalkan produk yang beragam atau bervariasi, pelayanan sistem

jemput bola, Margin yang lebih rendah dari bunga rentenir dan potongan margin saat melakukan pelunasanSebelum jatuh tempo.

DAFTAR REFERENSI

- Abd ar-Rahman al-Jaziri, *Kitab al-Fiqh 'ala al-Mazahib al- arba'ah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1972), Juz. II, h245
- Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, sBandung, (Cv Pustaka Setia, 2013) h23
- Ahmad Hassan Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wat tamwil*, cet ke1, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h37-38
- Ahmad Subagyo, *Manajemen Operasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Depok: Mitra
- Anwani Sanwani, TitiekHerwanti, Dan Akhmad Jufri, “*Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Mal Wat Tamwil*,” *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Universitas Mataram, Vol. 2, No. 1 (1 Juni 2017): h7-8
- Ika Trisnawati Alawiyah, *Praktik Rentenirisasi Perspektf Ekonomi Syariah Dan Sosiologi (Studi Di Kecamatan Punggur Lampung Tengah)*, Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Lampung Tahun 2020, *Journal on Islamic Economics* ISSN 2548-5601, e-ISSN 2548- 561X Vol 6. No 1. Juni 2020
- Nur Islamiyah *Implementasi Strategi Baitul Maal Wat Tamwil Bmt Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir Studi Kasus Di Bmt Al Kahfi Jombang*, *Journal Of Islamic Economics Studies* Volume 1 Nomor 1 Februari 2020 hal: 43-44
- Nourma Dewi Dan EmailNourma, “*Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomia Di Indonesia*”, *Jurnal Serambi Hukum*, Vol. 11, No. 01, (Februati – Juli 2017): h103-104
- Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Sekolah Tinggi Agama Islam YAPTIP Pasaman Barat 2019 *Jurnal Menata* Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019 hal: 58-63
- Wacana Media, 2015), h6 Amir Mahmud Dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*. (Jakarta: Airlangga, 2010)